

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan bertambah pesatnya perkembangan pasar modal, persaingan dunia bisnis menjadi semakin kompetitif dalam penyediaan maupun perolehan informasi sebagai dasar dari pengambilan suatu keputusan. Informasi tersebut dapat berupa laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan sebagai sarana penyampaian pertanggungjawaban kepada pemakai laporan keuangan atas penggunaan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan pada suatu periode. Informasi tersebut dapat mencerminkan bagaimana posisi keuangan perusahaan pada saat itu. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI, 2009) laporan keuangan mempunyai tujuan untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Manajemen memiliki lebih banyak keunggulan terkait informasi kondisi suatu perusahaan. Oleh karena itu, manajemen dituntut untuk menyediakan informasi bagi pemegang saham untuk membantu dalam pengambilan keputusan ekonomi dan juga dalam memenuhi tanggungjawabnya kepada pihak pemegang saham. Selain itu, ketepatan dalam menyampaikan laporan keuangan juga harus diperhatikan agar informasi yang dibutuhkan bersifat

relevan dan akan memberikan manfaat bagi para pemakai laporan keuangan sebelum pemakai kehilangan kesempatan atau kemampuan untuk mempengaruhi keputusan yang akan diambil. Hal tersebut sesuai dengan teori keagenan dan teori kepatuhan yang akan digunakan pada penelitian ini.

Ketepatan waktu menunjukkan rentang waktu antara penyajian informasi yang diinginkan dengan frekuensi pelaporan. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) juga menyatakan bahwa manfaat suatu laporan akan berkurang jika laporan tersebut tidak tersedia tepat waktu (PSAK No. 1 par.38,2009). Ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan karakteristik yang penting bagi informasi dalam proses pembuatan keputusan investasi. Dalam pembuatan suatu keputusan investasi, informasi yang telah lewat akan lebih sedikit digunakan oleh partisipan pasar karena informasi yang disampaikan tersebut kemungkinan sudah kehilangan nilai relevansinya. Ketepatan waktu pelaporan sangat diperlukan oleh para pemakai laporan keuangan, pemakai tidak hanya perlu memiliki informasi keuangan yang relevan dengan prediksi dan keputusannya, tetapi informasi harus lebih bersifat baru, dan tidak hanya berhubungan dengan periode yang lalu.

Bapepam mengeluarkan Keputusan Ketua Bapepam Nomor: KEP 80/PM/1996. Dalam peraturan ini disebutkan bahwa setiap emiten dan perusahaan publik wajib menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan yang telah diaudit kepada Bapepam, selambat-lambatnya pada akhir bulan keempat (120 hari) setelah tanggal Laporan Keuangan Tahunan. Keputusan tersebut kemudian diperbarui dengan KEP-36/PM/2003 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan

Keuangan Berkala. Dalam lampirannya, yaitu Peraturan Bapepam Nomor X.K.2 disebutkan bahwa Laporan Keuangan Tahunan harus disertai dengan Laporan Akuntan dengan pendapat yang lazim, dan disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal Laporan Keuangan Tahunan.

Perusahaan dapat dikategorikan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan jika kegiatan pelaporan keuangan tersebut dilakukan mulai dari berakhirnya tahun tutup buku sampai dengan tanggal 31 Maret pada tahun berikutnya. Sedangkan, perusahaan yang masuk dalam kategori tidak tepat waktu adalah perusahaan yang menyampaikan laporan keuangannya lebih dari tanggal 31 Maret pada tahun berikutnya. Apabila perusahaan terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya, maka perusahaan tersebut akan dikenakan sanksi administrasi dan denda sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh Bapepam.

Ketepatan waktu pelaporan keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang pertama yaitu solvabilitas, solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi (Sofyan, 2015:303). Semakin tinggi tingkat solvabilitas membuat perusahaan cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya karena perusahaan cenderung akan membutuhkan waktu untuk memperbaiki tingkat hutangnya terlebih dahulu. Sebaliknya, jika perusahaan memiliki tingkat solvabilitas yang rendah maka perusahaan akan lebih tepat waktu dalam

menyampaikan laporan keuangan tahunannya karena perusahaan tidak membutuhkan waktu lama untuk memperbaiki tingkat hutangnya terlebih dahulu.

Faktor kedua yaitu kepemilikan publik, kepemilikan publik adalah proporsi/jumlah kepemilikan saham yang dimiliki oleh publik/masyarakat umum yang tidak memiliki hubungan istimewa dengan perusahaan. Adanya kepemilikan publik dapat mengubah pengelolaan perusahaan yang semula berjalan dengan sekehendak hati menjadi perusahaan yang berjalan dengan pengawasan. Manajer cenderung akan menyampaikan pelaporan keuangan secara tepat waktu, karena laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan oleh pihak eksternal (publik).

Faktor yang ketiga yaitu profitabilitas, profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya (Sofyan, 2015:304). Semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan maka semakin baik pula kinerja suatu perusahaan sehingga dengan tingginya tingkat profit merupakan berita baik dan pastinya perusahaan cenderung akan lebih tepat waktu dalam menyampaikan informasi berupa laporan keuangan kepada publik.

Fenomena mengenai ketepatan waktu pelaporan keuangan yang terjadi saat ini di Indonesia yaitu pada tahun buku 2012 seperti yang diberikan (www.neraca.co.id) setidaknya per 1 April 2013 telah mencatat 52 perusahaan yang belum melaporkan laporan keuangan tahunan auditannya. Selanjutnya, di tahun buku 2013 seperti yang diberikan (investasi.kontan.co.id) setidaknya per 1

April 2014 telah mencatat 57 perusahaan yang belum melaporkan laporan keuangan tahunan auditannya. Jumlah ini menurun pada tahun buku 2014, dimana perusahaan yang tidak tepat waktu sebanyak 52 perusahaan (investasi.kontan.co.id). Namun, pada tahun buku 2015 terjadi peningkatan kembali keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Terhitung per tanggal 30 April 2016 terdapat 63 perusahaan yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan auditannya (www.ipotnews.com). Selain itu, pada tahun 2015 dikutip dari situs (www.marketbisnis.com) terdapat salah satu kasus yang terjadi, yaitu ada 6 perusahaan yang di suspensi oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dan 5 diantaranya merupakan perusahaan dari sektor pertambangan yaitu PT. Benakat Integra Tbk. (BIPI), PT. Borneo Lumbang Energi & Metal Tbk. (BORN), PT. Berau Coal Energy Tbk. (BRAU), PT. Bumi Resources Tbk. (BUMI), dan PT. Permata Prima Sakti Tbk. (TKGA). BEI akan melakukan suspensi apabila mulai hari kalender ke-91 sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan, perusahaan tidak memenuhi kewajiban.

Berdasarkan beberapa fakta yang telah dipaparkan diatas, menunjukkan bahwa kesadaran dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan khususnya pada sektor pertambangan masih sangat kurang. Oleh karena itu, diperlukan beberapa penelitian yang bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian empiris yang menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah penelitian Nurmiati (2016) memberikan hasil profitabilitas dan kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu

pelaporan keuangan, sedangkan solvabilitas berpengaruh. Sedangkan, Choiruddin (2015) memberikan hasil profitabilitas dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan kepemilikan publik berpengaruh.

Penelitian Lathiefatunnisa dan Fuad (2015) memberikan hasil bahwa hanya profitabilitas yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan solvabilitas dan kepemilikan publik tidak berpengaruh. Kemudian penelitian I Gede dan I Wayan (2015) juga menunjukkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan, penelitian Indri, Pupung dan Harlianto (2015) menunjukkan hasil profitabilitas tidak berpengaruh, namun solvabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Penelitian Irfan dan Dini (2014) menunjukkan bahwa hanya kepemilikan publik yang memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan profitabilitas dan solvabilitas tidak memiliki pengaruh. Kemudian hasil penelitian Dhea (2013) yaitu profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh. Selanjutnya, hasil penelitian Iyoha (2012) sejalan dengan hasil penelitian Irfan dan Dini (2014) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Penelitian ini penting dilakukan karena adanya GAP hasil penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan seperti yang telah dipaparkan. Selain itu, penelitian ini penting untuk dilakukan karena kerelevanan suatu keputusan yang diambil oleh pengguna laporan

keuangan dipengaruhi oleh ketepatan waktu pelaporan keuangan. Apabila suatu perusahaan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya, maka pengguna akan memperoleh informasi yang terkini mengenai kondisi keuangan dari suatu perusahaan, sehingga keputusan yang dihasilkan menjadi lebih baik serta memberikan manfaat yang menguntungkan bagi suatu perusahaan.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Choiruddin (2015) yang juga menggunakan ketepatan waktu pelaporan keuangan sebagai variabel dependen serta solvabilitas, kepemilikan publik, dan profitabilitas sebagai variabel independennya tetapi variabel likuiditas dan opini audit tidak digunakan pada penelitian saat ini. Penelitian ini memberikan kebaruan dari penelitian yang sebelumnya telah dilakukan oleh Choiruddin (2015) yaitu sampel yang digunakan pada penelitian yaitu sampel perusahaan pertambangan tahun 2012-2015 berbeda dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Choiruddin (2015) menggunakan sampel perusahaan *food and beverages* periode tahun 2009 sampai dengan 2013.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini diberi judul: **“PENGARUH SOLVABILITAS, KEPEMILIKAN PUBLIK, DAN PROFITABILITAS TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN PERTAMBANGAN”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah solvabilitas (DER) berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI?
2. Apakah kepemilikan publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI?
3. Apakah profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh solvabilitas (DER) terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.
2. Menganalisis pengaruh kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.
3. Menganalisis pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak berikut ini:

1. Bagi perusahaan:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dalam usaha meningkatkan ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan akhir tahun perusahaan kepada masyarakat melalui faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2. Bagi investor:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan secara empiris, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan.

3. Bagi akademis:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi bidang akademisi sebagai tambahan wacana, literatur, dan referensi untuk pengembangan penelitian dimasa depan.

1.5 Sistematika Penelitian Proposal

Sistematika penulisan penelitian ini terbagi menjadi beberapa bab dan pembahasan satu bab dengan bab yang lainnya saling berkaitan. Adapun pembagiannya sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah berupa pemaparan suatu permasalahan atau topik penelitian, rumusan masalah yang menjelaskan mengenai masalah yang nantinya akan menghasilkan jawaban melalui penelitian, tujuan penelitian yang menjelaskan tentang hal-hal yang ingin diketahui oleh peneliti dalam melakukan penelitian, manfaat penelitian yang memaparkan hal-hal yang ingin diperoleh dengan dilakukannya penelitian serta sistematika penulisan yang menjelaskan mengenai isi dari masing-masing bab meliputi sub bab yang akan ditulis dalam penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan mengenai penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, landasan teori yang menjelaskan tentang teori-teori yang mendasari penelitian, kerangka pemikiran yang menggambarkan alur hubungan antar variabel yang akan diteliti berdasarkan penelitian terdahulu, serta hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan mengenai prosedur atau cara untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menggunakan cara-cara yang sistematis sehingga dapat diperoleh

suatu hasil dari penelitian. Isi dari bab ini antara lain Rancangan Penelitian, Batasan Penelitian, Identifikasi Variabel, Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel, Data dan Metode Pengumpulan Data serta Teknik Analisis Data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN DATA

Pada bab ini akan diuraikan penjelasan mengenai gambaran subyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini beserta analisis data dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini akan menjelaskan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian serta saran-saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya.